



**PEMERINTAH KOTA PARIAMAN**  
**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**

Jln. Nasri Nasar No.1, Kelurahan Pasir Telp. 0751- 91603 Fax. 0751 91603

Pariaman, 27 Juni 2024

Nomor : 412/ 349 DPMD-2024  
Lamp : 2 (dua) berkas  
Perihal : Dokumen GAP dan GAB

Yth : Kepala Bappeda Kota Pariaman

di-

**Pariaman**

Menindaklanjuti rapat Pengarusutamaan Gender dan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender pada tanggal 7 Mei 2024 di Ruang Rapat Walikota, maka bersama ini kami kirimkan *Dokumen Gender Analysis Pathway (GAP) dan Gender Action Budget (GAB)* dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



**YANVIENDRI, SE.Akt.MM**  
**NIP. 19770302 200501 1 007**

**Tembusan disampaikan kepada Yth:**

1. Bapak Walikota Pariaman (sebagai laporan).
2. Arsip.

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
"GENDER ACTION BUDGET (GAB)"  
SUB KEGIATAN TAHUN 2025**

Perangkat Daerah	:	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Program	:	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat
Kegiatan	:	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang sama dalam Daerah Kabupaten/Kota.
Sub Kegiatan	:	Fasilitasi Pemerintahan Desa Dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna
Kode Sub Kegiatan	:	2.13.05.2.01.0006
Kinerja	:	Terlaksananya Fasilitasi Pemerintah Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna
Indikator	:	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pemerintah Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna
Satuan	:	1 (satu) Laporan

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
- b. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- d. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 Tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoma Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah;
- f. Peraturan Walikota Pariaman Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Pengarusutamaan Gender;
- g. Peraturan Walikota Pariaman Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Pariaman Tahun 2024-2026;

**2. Gambaran Umum**

- a. Pemasayakatan dan Kerjasama TTG di perdesaan adalah program yang berimplikasi langsung ke masyarakat dengan mengedepankan pemberdayaan masyarakat yang cerdas dalam menciptakan teknologi tepat guna yang efisien dan berwawasan lingkungan.
- b. Syarat utama dalam pengidentifikasian inovator dalam mengikuti perlombaan adalah alat yang diciptakan mudah digunakan dan efisien serta berwawasan lingkungan
- c. Dasar hukum dalam Program Pengembangan Teknologi Tepat Guna adalah peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna.

**B. Penerima Manfaat**

Masyarakat di Kota Pariaman

**C. Strategi untuk Mencapai Kinerja**

(1) Metode Pelaksanaan : Swakelola

(2) Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

- Informasi responsif gender dan disabilitas
- Persiapan dan koordinasi lintas sektor

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Sub Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 6 Bulan (Januari s.d Juni 2025)

**E. Biaya yang dikeluarkan**

Anggaran untuk sub kegiatan ini sebesar Rp. 8.000.000,-

Pariaman, 21 Juni 2024

Penanggung Jawab Kegiatan



**MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)**

Langkah 1	<p>Identifikasi Isu/Masalah Gender</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mewujudkan Pemanfaatan dan Pendayagunaan Teknologi Tepat Guna yang Berwawasan Lingkungan dan responsif Gender.</li> </ul>
Langkah 2	<p>Identifikasi Faktor-faktor Penyebab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya anggaran dalam pengidentifikasian inovator dan pengadaan lomba</li> <li>• Belum optimalnya koordinasi lintas sektor</li> <li>• Belum optimalnya sosialisasi dan publikasi kegiatan ke masyarakat langsung</li> <li>• Masih rendahnya tingkat pengetahuan, pengalaman dan kemampuan dalam menciptakan Teknologi Tepat Guna khususnya bagi perempuan.</li> </ul>
Langkah 3	<p>Kerangka Kerja Logis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Impact Meningkatkan angka pemanfaatan dan pendayagunaan TTG</li> <li>• Outcome Terwujudnya pemanfaatan dan pendayagunaan TTG yang berwawasan lingkungan dan responsif Gender</li> <li>• Output Pelatihan TTG bagi Perempuan dan penyandang disabilitas.</li> </ul> <p>Rencana Aksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi dan publikasi kegiatan ke masyarakat</li> <li>2. Koordinasi dengan lintas sektor</li> </ol>
Langkah 4	<p>Identifikasi Unit Pelaksana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bidang Pemberdayaan Masyarakat</li> </ul>

No	Pertanyaan	Hasil Reviu
1	Bagaimana gambaran Sub Kegiatan ?	<p>Program : Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat</p> <p>Sub Kegiatan : Fasilitasi Pemerintahan Desa Dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna</p> <p>Kinerja Sub Kegiatan : Terlaksananya Fasilitasi Pemerintah Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna</p> <p>Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pemerintah Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna</p> <p>Satuan : 1 (satu) Laporan</p> <p>Perangkat Daerah Pelaksana : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p>
2	Apa Kontribusi Sub Kegiatan ini terhadap Rencana Aksi Lima Tahun yang telah disusun?	<p>Berdasarkan gambaran Sub kegiatan yang telah dijelaskan pada butir 1 Sub Kegiatan ini berpotensi untuk melaksanakan Rencana Aksi sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Impact Meningkatkan angka pemanfaatan dan pendayagunaan TTG</li> <li>• Outcome Terwujudnya pemanfaatan dan pendayagunaan TTG yang berwawasan lingkungan dan responsif Gender</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Output Pelatihan TTG bagi Perempuan dan penyandang disabilitas.</li> </ul>
	<p>Bagaimana kondisi Sub Kegiatan saat ini ? Apakah sudah mengarusutamakan gender dan aspek</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akses</li> <li>- Partisipasi</li> <li>- Kontrol</li> <li>- Manfaat</li> </ul>	<p>Saat ini Sub Kegiatan belum mengarusutamakan gender, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses : Proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan memberikan akses yang sama antara laki-laki dan perempuan, dimana setiap inovator yang memenuhi syarat bisa mengikuti lomba.</li> <li>• Partisipasi : Tidak ada intervensi dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan dari sudut pandang partisipasi.</li> <li>• Kontrol : Tidak ada intervensi dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan dari sudut pandang kontrol baik itu terhadap laki-laki maupun perempuan.</li> <li>• Manfaat : Tidak ada intervensi dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan dari sudut pandang manfaat baik itu terhadap laki-laki maupun perempuan.</li> </ul>
4	<p>Apa faktor penyebab/kendala belum mengarusutamakan gender?</p> <p>a. Faktor Internal b. Faktor Eksternal</p>	<p>Penyebab Sub Kegiatan belum responsif gender</p> <p>a. Faktor Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya anggaran dalam Pengidentifikasian Inovator dan pengadaan Lomba</li> <li>• Belum optimalnya koordinasi lintas sektor</li> <li>• Belum optimalnya sosialisasi dan publikasi kegiatan ke masyarakat langsung</li> </ul> <p>b. Faktor Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih rendahnya tingkat pengetahuan, pengalaman dan kemampuan dalam menciptakan Teknologi Tepat Guna khususnya perempuan.</li> <li>• Adanya sifat ke Khasan gender dalam perubahan teknologi yang memberikan manfaat lebih besar pada kaum laki-laki dari pada kaum perempuan</li> <li>• Bagi perempuan, mempunyai kendala dalam melakukan inovasi karena mempunyai peran ganda.</li> </ul>
5	<p>Apa Rencana Aksi yang perlu dilakukan agar Sub Kegiatan menjadi responsif gender ?</p>	<p>Rencana Aksi agar Sub Kegiatan menjadi responsif gender.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan koordinasi lintas sektor</li> <li>2. Membuat regulasi untuk para inovator yang mengikuti lomba yang responsif gender</li> <li>3. Mengadakan pelatihan tentang Teknologi Tepat Guna yang di intervensikan untuk diikuti oleh kaum perempuan dan disabilitas</li> <li>4. Melakukan kajian tentang perubahan teknologi agar dapat memberikan manfaat yang universal baik itu laki-laki maupun perempuan.</li> </ol>

Pariaman, 21 Juni 2024  
 Penanggung Jawab Kegiatan



**KATJIENDRI, SE, Akt, MM**  
 Nip. 19770302 200501 1 007